

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 118) “Objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian”. Objek dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderating. Dimana hasil belajar siswa sebagai variabel dependen, sedangkan kompetensi guru adalah variabel independen, dan latar belakang pendidikan guru adalah variabel moderating. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa Program IPS SMA/MA di Kabupaten Purwakarta.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012, hlm.2) “metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.” Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey eksplanatori yaitu suatu metode penelitian yang bermaksud menjelaskan hubungan antar variabel dengan menggunakan pengujian hipotesis.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu diinterpretasikan.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 173) mengatakan “Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya populasi”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI program IPS SMA/MA di Kabupaten

Purwakarta. Berikut ini adalah pembagian SMA/MA yang ada di Kabupaten Purwakarta berdasarkan pembagian wilayah:

**Tabel 3.1**  
**Data SMA/MA Di Kabupaten Purwakarta**

<b>Wilayah</b>	<b>Nama Sekolah</b>
Utara	1. SMAN 1 PURWAKARTA
	2. MAS DARUL HIKMAH
	3. MAS AL-MANAR
	4. SMAN 2 PURWAKARTA
	5. SMAN 3 PURWAKARTA
	6. MAN PURWAKARTA
	7. SMA NEGERI 1 CAMPAKA
	8. SMA PGRI 1
	9. SMA AL MUHAJIRIN
	10. MAS KARTA RAHARJA
	11. SMAN 1 CIBATU
	12. SMAN 1 DARANGDAN
	13. SMAN PASAWAHAN
	14. SMAN WANAYASA
	15. SMAN BUNGURSARI
	16. MAS DAARUL MAARIF
	17. SMA PGRI 3
	18. MAS DR.KHEZ MUTTAQIEN
	19. MAS YPMI WANAYASA
	20. MAS YPPA CIPULUS
	21. MAS MAI
	22. MAS YPIA CIKERIS
	23. MAS AL-MADANI
	24. SMA AL-ISLAM
Barat	1. SMAN JATILUHUR
	2. MAS AL-IRFAN
	3. MAS AL-HUDA JATILUHUR
Selatan dan Timur	1. SMAN 1 SUKATANI
	2. SMAN TEGALWARU
	3. MAS AL-MUTHOHAR
	4. MAS NURUL FATA
	5. MAS AL-MUSYAROFAH
	6. SMA IBNU SINA
	7. MAS AL-MUTA'ALIMIN
	8. MAS MINNATUL HUDA
	9. MAS AL-FATAH
	10. MAS DARUL ILMU MANIIS
	11. SMA PASUNDAN PLERED
	12. MAS IBNU ZAIN
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>

*Sumber : Purwakartakab.go.id*

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 174) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang akan diteliti harus mewakili populasi baik secara karakteristik maupun jumlahnya sehingga didapatkan informasi yang sesuai dengan objek penelitian. Adapun cara-cara pengambilan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Random Sample* atau Sampel Acak, Sampel Campur
2. *Stratified Sample* atau Sampel Berstrata
3. *Area Probability Sample* atau Sampel Wilayah
4. *Proportional Sample* atau Sampel Proporsi
5. *Purposive Sample* atau Sampel Bertujuan
6. *Quota Sample* atau sampel Kuota
7. *Cluster Sample* atau Sampel Kelompok
8. *Double Sample* atau Sampel Kembar

Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel dilakukan melalui tehnik *random sampling*, tehnik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel, pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi atau dapat dikatakan populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2010, hlm. 64). SMA/MA yang dipilih mewakili perwilayah Kabupaten Purwakarta, hal tersebut dimaksudkan agar dalam penelitian ini sampel yang diambil dapat menggambarkan keadaan hasil belajar siswa SMA/MA di Kabupaten Purwakarta.

Adapun yang menjadi sampel yaitu MAN Purwakarta, SMAN 1 Wanayasa, SMAN 1 darangdan, MAS YPIA Cikeris, MAS Al-Irfan, MAS Al-Muthohhar, MAS Nurul Fata dan SMAN 1 Tegalwaru. Berikut adalah data jumlah siswa kelas XI program IPS di SMA/MA sampel penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah siswa kelas XI Program IPS SMA/MA di Kabupaten Purwakarta**  
**Tahun Pelajaran 2015/2016**

No.	Sekolah	Jumlah Siswa
1.	MAN Purwakarta	114
2.	SMAN 1 Wanayasa	193
3.	SMAN 1 Darangdan	93
4.	MAS YPIA Cikeris	36
5.	MAS Al-Irfan	29
6.	MAS Al-Muthohhar	50
7.	MAS Nurul Fata	38
8.	SMAN 1 Tegalwaru	112
<b>Jumlah</b>		<b>665</b>

*Sumber : Data setiap Sekolah (data diolah)*

Selanjutnya teknik pengambilan sampel tahap kedua yaitu penentuan jumlah sampel siswa dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane sebagai berikut: (Riduwan 2013, hlm. 44)

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana :     n = Jumlah sampel  
                   N = Jumlah populasi  
                   d<sup>2</sup> = Presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus tersebut, didapat sampel siswa sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{665}{665 (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{665}{665 (0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{665}{2,6625}$$

$$n = 249,7$$

Dari perhitungan diatas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 250 orang. Adapun rumus untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan,2013, hlm. 45})$$

Keterangan :

$N_i$  = Jumlah populasi menurut stratum

$N$  = Jumlah populasi keseluruhan

$n_i$  = Jumlah sampel menurut stratum

Dalam penarikan sampel siswa dilakukan secara proporsional, yang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Sampel Siswa Kelas XI Program IPS**

No.	SMA/MA	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1.	MAN Purwakarta	114	$n_i = \frac{114}{665} \times 250 = 43$
2.	SMAN 1 Wanayasa	193	$n_i = \frac{193}{665} \times 250 = 73$
3.	SMAN 1 Darangdan	93	$n_i = \frac{93}{665} \times 250 = 35$
4.	MAS YPIA Cikeris	36	$n_i = \frac{36}{665} \times 250 = 66$
5.	MAS Al-Irfan	29	$n_i = \frac{29}{665} \times 250 = 11$
6.	MAS Al-Muthohhar	50	$n_i = \frac{50}{665} \times 250 = 19$
7.	MAS Nurul Fata	38	$n_i = \frac{38}{665} \times 250 = 14$
8.	SMAN 1 Tegalwaru	112	$n_i = \frac{112}{665} \times 250 = 42$
<b>JUMLAH</b>		665	250

Sumber : Data sekolah (data diolah)

Dari data diatas diketahui total sampel siswa pada masing-masing sekolah dan dilakukan penelitian secara *random sampling*, untuk memilih responden dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan apapun, baik itu jenis kelamin, usia, dan hasil belajar.

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Pada dasarnya variabel yang akan diteliti dikelompokkan dalam konsep teoretis, empiris dan analitis. Konsep teoretis merupakan variabel utama yang bersifat umum. Konsep empiris merupakan konsep yang bersifat operasional dan terjabar dari konsep teoretis. Konsep analitis adalah penjabaran dari konsep teoretis dimana data itu diperoleh. Adapun bentuk operasionalisasinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoretis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
Kompetensi Guru (X)	Seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. (UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen)	Hasil sejumlah pertanyaan mengenai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial guru.	Total skor sejumlah pertanyaan berskala likert tentang kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, kompetensi professional berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.16 Tahun 2007 meliputi : <u>Kompetensi Pedagogik</u> 1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual 2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik 3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu 4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik 5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk	Ordinal

- kepentingan  
pembelajaran
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
  7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
  8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
  9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
  10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

#### Kompetensi Kepribadian

1. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia
  2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
  3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
  4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
  5. Menjunjung tinggi
-

kode etik profesi guru.

#### Kompetensi Sosial

1. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
3. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

#### Kompetensi Profesional

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
4. Mengembangkan keprofesionalan secara



			berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	
			5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	
Latar Belakang Pendidikan Guru (M)	Tingkat pendidikan yang telah ditempuh seorang guru. (Andinta, 2012, hlm. 35).	Pendidikan terakhir yang telah ditempuh oleh guru pendidikan ekonomi.	Data diperoleh dari guru mengenai latar belakang pendidikannya apakah dari: 1. Pendidikan ekonomi 2. Bukan pendidikan ekonomi	Nominal
Hasil Belajar (Y)	Kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. (Sudjana, 2010, hlm. 22).	Nilai hasil ujian akhir semester siswa yang diperoleh melalui proses belajar pada mata pelajaran ekonomi.	Data diperoleh dari pihak sekolah tentang nilai hasil Ujian akhir semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi tahun pelajaran 2015/2016.	Interval

### 3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang diambil adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden sedangkan data sekunder yaitu data yang berupa studi kepustakaan dan studi dokumenter.

Alat pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui:

1. Studi dokumenter, yaitu mempelajari dokumen - dokumen dan arsip-arsip yang ada pada sekolah dan dinas pendidikan kabupaten purwakarta berupa data hasil belajar siswa dan latar belakang pendidikan guru.
2. Angket yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Bentuk angket yang digunakan yaitu angket tertutup yang sudah di sediakan alternatif jawabannya dan responden hanya menjawab setiap pernyataan dengan cara

memilih alternatif jawaban yang disediakan. Angket dalam penelitian ini adalah pertanyaan tentang kompetensi guru.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpul data dalam suatu penelitian akan menentukan data yang dikumpulkan dan menentukan kualitas dari penelitian tersebut. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket persepsi siswa tentang kompetensi guru, serta nilai UAS semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI program IPS SMA/MA se-kabupaten Purwakarta.

Jenis instrumen yang digunakan dalam angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial, dengan menggunakan skala *likert* maka variabel yang akan diukur menjadi dimensi. Dimensi tersebut dijabarkan menjadi sub variabel yang kemudian akan dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator yang terukur tersebut kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk membuat instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor, dan dalam penelitian ini jenis pernyataan pada angket atau instrumen penelitian terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Maka untuk pemberian skor jelas berbeda anatar pernyataan positif dan negatif, dimana pemberian skor adalah kebalikannya. Untuk pernyataan positif maka pemberian skor adalah sebagai berikut:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Sangat setuju/ selalu/ sangat positif diberi skor      | 5 |
| 2. Setuju/ sering/ positif diberi skor                    | 4 |
| 3. Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral diberi skor           | 3 |
| 4. Tidak setuju/ hampir tidak pernah/ negatif diberi skor | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju/ tidak pernah diberi skor          | 1 |

Sedangkan untuk pernyataan negatif maka pemberian skor adalah sebaliknya atau sebagai berikut:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Sangat setuju/ selalu/ sangat positif diberi skor      | 1 |
| 2. Setuju/ sering/ positif diberi skor                    | 2 |
| 3. Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral diberi skor           | 3 |
| 4. Tidak setuju/ hampir tidak pernah/ negatif diberi skor | 4 |
| 5. Sangat tidak setuju/ tidak pernah diberi skor          | 5 |

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, perlu diperhatikan dengan pengelolaan data yang telah terkumpul. Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal dan interval. Dengan adanya data berjenis ordinal maka data harus diubah menjadi data interval dengan menggunakan *Methods of Succesive Interval* (MSI). “Mentransformasi data ordinal menjadi data interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik yang mana data setidak-tidaknya berskala interval.” (Riduwan, 2013, hlm. 30).

Tahap selanjutnya yaitu alat ukur yang digunakan harus valid dan reliabel agar hasil penelitian tidak bisa diragukan kebenarannya. Maka dari itu harus dilakukan 2 (dua) macam tes terhadap angket yang diberikan kepada responden, yaitu tes validitas dan tes reliabilitas.

### **3.7 Teknik Pengolahan Data**

Setelah diperoleh data yang lengkap maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah pengolahan data. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Data
2. Klasifikasi Data
3. Pengolahan Data
4. Interpretasi Hasil Pengolahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data ordinal dan data interval, dimana kompetensi guru (X) termasuk kedalam data ordinal sedangkan hasil belajar (Y) termasuk ke dalam data interval. Dimana data ordinal harus diubah terlebih

dahulu menjadi data interval dengan teknik MSI (*Method of Successive Interval*) menggunakan program *Microsoft Excel 2010*.

### 3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam hal ini agar hasil penelitian tidak diragukan keabsahan atau kebenarannya maka alat ukur harus valid dan reliabel adapun angket yang diberikan kepada responden dilakukan 2 macam tes yaitu tes validitas dan tes reliabilitas.

#### 3.8.1 Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(SuharsimiArikunto, 2010, hlm. 213)

Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai  $r$  dengan derajat kebebasan  $(n-2)$ , dimana  $n$  menyatakan jumlah banyaknya responden. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Dimana :

$r_{\text{hitung}} > r_{0,05} = \text{valid}$

$r_{\text{hitung}} \leq r_{0,05} = \text{tidak valid.}$

Dalam penelitian ini, instrumen yang akan diuji terdapat dalam sebuah angket yang merupakan variabel kompetensi guru yang berjumlah 30 item pertanyaan. Maka untuk menentukan apakah instrumen memiliki validitas atau tidak, dilakukan uji validitas pada instrumen mengenai kompetensi guru pada

untuk penelitian ini. Berikut hasil uji validitas dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010* pada setiap item pertanyaan mengenai kompetensi guru:

**Tabel 3.5**  
**Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Kompetensi Guru**

<b>Butir soal</b>	<b>R<sub>Hitung</sub></b>	<b>R<sub>Tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Butir 1	0,64	0,10	VALID
Butir 2	0,51	0,10	VALID
Butir 3	0,50	0,10	VALID
Butir 4	0,44	0,10	VALID
Butir 5	0,45	0,10	VALID
Butir 6	0,44	0,10	VALID
Butir 7	0,45	0,10	VALID
Butir 8	0,56	0,10	VALID
Butir 9	0,56	0,10	VALID
Butir 10	0,37	0,10	VALID
Butir 11	0,45	0,10	VALID
Butir 12	0,39	0,10	VALID
Butir 13	0,44	0,10	VALID
Butir 14	0,46	0,10	VALID
Butir 15	0,45	0,10	VALID
Butir 16	0,45	0,10	VALID
Butir 17	0,41	0,10	VALID
Butir 18	0,47	0,10	VALID
Butir 19	0,49	0,10	VALID
Butir 20	0,48	0,10	VALID
Butir 21	0,52	0,10	VALID
Butir 22	0,49	0,10	VALID
Butir 23	0,40	0,10	VALID
Butir 24	0,57	0,10	VALID
Butir 25	0,42	0,10	VALID
Butir 26	0,42	0,10	VALID
Butir 27	0,43	0,10	VALID
Butir 28	0,49	0,10	VALID
Butir 29	0,50	0,10	VALID
Butir 30	0,43	0,10	VALID

*Sumber : Lampiran 4*

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, diketahui bahwa seluruh hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0.05$  (5%), maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan untuk semua variabel penelitian dalam angket dinyatakan valid.

### 1.8.2 Uji Reliabilitas

”Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.” (Arikunto, 2010, hlm. 221).

Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2010, hlm. 239)

Dimana:

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_n^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Untuk melihat signifikansi reliabilitasnya dilakukan dengan mendistribusikan rumus *student t*, yaitu:

$$t_{hit} = \frac{r_{xy}\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan kriteria: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka instrumen penelitian reliabel dan signifikan, tetapi ketika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka instrumen penelitian tidak reliabel.

Berikut hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2010* dalam pengujian reliabilitas tiap item pernyataan pada angket yang terdiri dari dua variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Kompetensi Guru**

Varian Item	Total Varian	Reliabilitas	Keterangan
12,06	55,40	0,87	Reliabel

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, diketahui bahwa hasil varian item seluruh variabel > nilai koefisien (alpha) reliabilitas dengan  $\alpha = 0.05$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel.

### 1.8.3 Teknik Analisis Data

Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik. Model analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat serta untuk menguji kebenaran dari hipotesis akan digunakan model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 D_1 + e$$

Dimana :

Y = Hasil belajar

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Kompetensi guru

$D_1$  = Latar belakang pendidikan guru

1 untuk guru berlatarbelakang pendidikan ekonomi

0 untuk guru berlatarbelakang bukan pendidikan ekonomi

e = error

### 1.8.4 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, uji Chi Square, Skewness dan uji Kolmogorov Smirnov. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji normalitas akan dilakukan uji normalitas dengan uji histogram, P Plot dan *Kolmogorov-Smirnov Test*.

Dari uji P Plot dapat diambil keputusan bahwa:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

- Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dari tabel uji Kolmogorov-Smirnov dapat diambil kesimpulan dilihat dari kriteria atau syarat yang digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidaknya sebagai berikut :

- a. Jika nilai Asymp sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai Asymp sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

### 1.8.5 Pengujian Hipotesis

Agar data yang digunakan tepat sehingga dapat diperoleh model baik maka menurut J.Suprpto (2004, hlm. 10) harus dilakukan beberapa pengujian antara lain:

#### 3.8.5.1 Uji t Statistik

Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan *degree of freedom*-k. Menurut Yana Rohmana (2013:74) kriteria uji *t* adalah:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$ , artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$ , artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini tingkat kesalahan yang digunakan atau  $\alpha$  adalah 0,05 (5%) pada taraf signifikansi 95%

#### 3.8.5.2 Uji $R^2$

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Menurut Yana Rohmana (2013:76) “besarnya nilai  $R^2$  berada diantara 0 (nol) dan 1 (satu) yaitu  $0 < R^2 < 1$ . Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 1 (satu) maka model tersebut baik dan pengaruh antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y semakin kuat (erat berhubungannya)”.